

KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR DENGAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* PADA PESERTA DIDIK

Surya Ningsih^a, Susy Deliani^b, Siti Fatima Zahara^c

^{a,b,c}Universitas Al-Washliyah Medan, Sumatera Utara, Indonesia

^asurya03ning@gmail.com, ^bsusi_deliani@yahoo.com, ^czfatimah66@gmail.com



Artikel History:

Submitted: 22 Februari 2023; Revised: 13 Maret 2023; Accepted: 31 Maret 2023
10.34012/bip.v4i1.2708



BIP: Jurnal Bahasa Indonesia Prima
Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

ISSN: 2684-6780 (online), ISSN: 2088-365X (Print)
<http://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/BIP>

ABSTRAK - Penelitian ini dilatar belakangi oleh kenyataan yang ada di lapangan untuk mengeksplorasi penerapan model pembelajaran *discovery learning* terhadap kemampuan menulis teks prosedur. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode eksperimen. Subjek penelitian ini dari seluruh kelas XI MAS Al Washliyah 12 Perbaungan dengan jumlah siswa 241. objek dalam penelitian ini adalah kelas XI IPA yang berjumlah 31 siswa. Adapun metode pengumpulan data menggunakan tes, observasi, angket dan dokumentasi. Sedangkan analisis data untuk mendapatkan nilai yang berupa hasil untuk kerja siswa pada kemampuan menulis teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dengan nilai rata-rata 9,3. Pengaruh model pembelajaran *discovery learning* dalam kemampuan menulis teks prosedur nilai rata-rata 9,3. Dapat disimpulkan dalam kemampuan menulis teks prosedur dengan model pembelajaran *discovery learning* untuk siswa XI MAS Al Washliyah 12 perbaungan tahun pembelajaran 2022-2023 dinyatakan berpengaruh dengan nilai rata-rata 9,3 dengan kualifikasi 86%-95% baik sekali . Dengan demikian, berdasarkan penilaian yang telah dilakukan tersebut dapat dijelaskan bahwa penggunaan model pembelajaran *discovery learning* dalam kemampuan menulis siswa XI memberikan pengaruh nilai yang diinginkan.

Kata kunci : Discovery learning, Kemampuan menulis, Teks prosedur

ABSTRACT - This research is motivated by the reality in the field to find out the application of discovery learning models to the ability to write procedural texts. This type of research uses a qualitative approach with experimental methods. The subjects of this study were all class XI MAS Al Washliyah 12 Perbaungan, with a total of 241 students. The object of this study was class XI IPA, which consisted of 31 students. In data collection techniques using tests, observations, questionnaires, and documentation. Meanwhile, data analysis was used to obtain scores in the form of results for student work on the ability to write procedural texts using the discovery learning model with an average value of 9.3. Therefore, the influence of the discovery learning model on the ability to write procedural texts has an average value of 9.3. Therefore, it can be concluded that the ability to write procedural texts using the discovery learning model for XI MAS Al Washliyah 12 students in the 2022-2023 academic year is said to have an effect with an average score of 9.3 with an excellent

qualification of 86% -95%. Thus, based on the assessment that has been carried out, it can be explained that using the discovery learning model in the writing ability of students XI has the effect of the desired value.

Keywords: *Discovery learning, Writing ability, Procedure text*

A. Pendahuluan

Bahasa merupakan komponen terpenting dalam kehidupan manusia yaitu sebagai alat komunikasi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Bahasa memiliki manfaat penting dalam aspek kehidupan. Dalam berbahasa seseorang dapat menyampaikan pendapat, ide-ide, keinginan, gagasan dan tujuannya. Menurut Noermanzah (2017:2) menjelaskan bahwa bahasa merupakan pesan yang disampaikan dalam bentuk ekspresi sebagai alat komunikasi pada situasi tertentu dalam berbagai aktivitas. Sehingga dapat menjadi pesan untuk menyampaikan informasi kepada orang lain atau masyarakat dengan baik. Kurikulum yang sekarang di Indonesia kurikulum 2013. Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan berbasis teks dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini bertujuan agar siswa dapat mengembangkan kemampuan menalar dalam bentuk lisan dan tulisan menurut Kemdikbud (2013: 42). Menggunakan pendekatan berbasis teks peserta didik dapat lebih kreatif dalam kegiatan menulis. Pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat aspek dalam kemampuan menulis adalah menyimak membaca, berbicara dan menulis. Dari aspek tersebut keterampilan berbahasa yang perlu dikembangkan oleh peserta didik yaitu menulis.

Menulis merupakan suatu masukkan atau ungkapan. Dalam kegiatan menulis, penulis haruslah terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosa kata (Tarigan, 2008: 3). Menulis perlu ditingkatkan agar

peserta didik berfikir secara kritis dalam upaya hasil belajar menulis atau perbaikan proses belajar menulis. Menulis perlu ditingkatkan agar peserta didik berfikir secara kritis dalam upaya hasil belajar menulis atau perbaikan proses belajar menulis. Sesuai kurikulum 2013 pemerintah mengharapkan peserta didik mampu menulis dari berbagai teks yang diajarkan di sekolah. Teks prosedur adalah teks yang menggunakan langkah dan tahapan dalam proses untuk membuat sesuatu atau melakukan sesuatu hal, agar sesuai dengan pencapaian yang di hasilkan dalam setiap langkah-langkah terdapat keterangan. Teks prosedur adalah teks yang menggunakan langkah dan tahapan dalam proses untuk membuat sesuatu atau melakukan sesuatu hal, agar sesuai dengan pencapaian yang di hasilkan dalam setiap langkah-langkah terdapat keterangan. Karna dari keterangan hasil tulisan menjadi teks prosedur. Pembelajaran teks prosedur untuk peserta didik dapat mengeksplorasi bahasa dalam bentuk prosedur di dalam proses kehidupan. Sedangkan menurut Dara, Lia, dan Reni (2021), Teks prosedur merupakan salah satu materi yang harus dikuasai siswa agar mampu membuat dan mengembangkan teks prosedur yang lengkap sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaannya. Hal tersebut berdasarkan pengamatan peneliti terhadap permasalahan yang terdapat pada faktor-faktor yang menghambat hasil belajar siswa pada keterampilan menulis teks prosedur. Rendahnya tingkat keberhasilan pembelajaran pada

kemampuan menulis teks prosedur menyebabkan tujuan pembelajaran tidak tercapai dan siswa kurang berprestasi. Hal ini berarti siswa cenderung kurang terstimulasi untuk berpikir dan kurang bergairah dalam belajar. Berdasarkan permasalahan tersebut harus dicari solusi pemecahannya, agar tidak memberi dampak pada rendahnya penguasaan materi dari hasil belajar peserta didik. Peneliti berupaya menerapkan model pembelajaran yang diarahkan pada siswa yang berpusat pada alat pendukung seperti media dan sumber belajar yang tepat. Model pembelajaran adalah metode yang dapat digunakan pendidik untuk memaksimalkan pembelajaran. Menurut Arends dalam buku Trianto (2010:51) model pembelajaran adalah rencana atau pola yang digunakan sebagai pedoman untuk merencanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Perlunya inovasi baru dalam model pembelajaran merupakan solusi yang sesuai yang diharapkan siswa untuk meningkatkan daya ingatnya saat memecahkan masalah. Salah satu model pembelajaran dalam kurikulum 2013 adalah model pembelajaran *discovery learning*. Dengan bantuan model pembelajaran *discovery learning*, siswa belajar lebih aktif dan menentukan sendiri konsep yang berkaitan dengan materi. Siswa dapat menggunakan pengamatannya untuk menganalisis secara mandiri apa yang telah dipelajarinya dan menjelaskannya secara langsung. Model pembelajaran *discovery learning* menjadikan siswa secara mandiri menemukan pemahaman, yang dicapai melalui bimbingan di bawah bimbingan guru. Indarti (2014:5-6) Pembelajaran

dengan model pembelajaran *discovery learning* dapat membantu siswa memecahkan masalah tertulis dan hasil penelitian menunjukkan hasil yang baik. Pembelajaran dengan model *discovery learning* membimbing siswa untuk mendefinisikan konsep pelajaran itu sendiri. Pembelajaran dengan model pembelajaran *discovery* juga mengubah kondisi dari hasil belajar yang pasif menjadi siswa yang aktif dan kreatif. Menelaah kemampuan menulis teks prosedur dengan menggunakan model *discovery learning*, maka peneliti melakukan penelitian di sekolah MAS Al Washiyah 12 Perbaungan dengan judul “Kemampuan menulis teks prosedur dengan model *discovery learning* untuk siswa kelas XI MAS Al Washiyah 12 Perbaungan“. Alasan dipilihnya judul ini adalah pentingnya masalah yang diteliti karena membantu siswa dalam melaksanakan kegiatan belajarnya. Judul tersebut juga menarik perhatian peneliti tentang motivasi untuk menggunakan model pembelajaran penelitian *discovery learning* membuat siswa aktif dan kreatif. Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap permasalahan yang termasuk dari faktor-faktor penyebab rendahnya hasil belajar pada keterampilan menulis teks prosedur pada kelas XI MAS Al Washiyah 12 Perbaungan. Rendahnya hasil belajar pada keterampilan menulis teks prosedur tersebut membuat tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan nilai yang diperoleh peserta didik kurang maksimal, sehingga membuat peserta didik kurang terangsang untuk berfikir, dan hal tersebut membuat peserta didik cenderung kurang giat dalam belajar. Rendahnya minat peserta didik untuk ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran dikelas ini juga masalah yang ditemukan dalam

penelitian saat melakukan pengamatan pada kelas XI MAS Al Washliyah 12 Perbaungan. Pada saat proses pembelajaran dikelas peserta didik hanya diam dan kurang memperhatikan guru, serta rendahnya minat peserta didik terhadap materi pelajaran bahasa indonesia yang diajarkan. Pada saat guru menyampaikan materi kebanyakan peserta didik belum paham betul dengan materi yang disampaikan. Hal ini dapat dilihat dengan hasil belajar yang dicapai dalam materi pelajaran teks prosedur pada bahasa indonesia.

Berdasarkan permasalahan tersebut harus dicari solusi pemecahannya, agar tidak memberi dampak pada rendahnya penguasaan materi dari hasil belajar peserta didik. Dari permasalahan diatas peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran yang mengarah dan berpusat pada peserta didik dengan memfasilitasi alat bantu seperti media, dan sumber belajar yang memadai. Model pembelajaran merupakan cara yang dapat dilakukan oleh pendidik guna memaksimalkan pembelajaran. Model pembelajaran sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat disampaikan dalam tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan kemampuan menulis teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* pada siswa kelas XI MAS Al Washliyah 12 Perbaungan.
2. Mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *discovery learning* untuk kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur kelas XI MAS Al Washliyah 12 Perbaungan.

B. Metode

Penelitian dilakukan pada siswa kelas XI di MAS Al Washliyah 12 jln Malinda II Komp. Sawit Indah, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai dan dilaksanakan disemester ganjil tahun pembelajaran 2022-2023. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Dinyatakan penelitian kualitatif karena di dalam penelitian ini mengumpulkan data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Priyono (2008) Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan/ atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran merupakan bagian krusial dalam penelitian kuantitatif.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen. Metode eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari perlakuan dalam hal tertentu terdapat yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Menurut Suryabrata (2010:92) menjelaskan bahwa tujuan penelitian eksperimen semu ini untuk mendapatkan informasi nyata dalam situasi yang tidak memungkinkan kontrol dan manipulasi variabel yang relevan. Jenis penelitian ini hanya ada satu kelas dalam penelitian yaitu kelas eksperimen. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *discovery learning* dalam kemampuan menulis teks prosedur pada kelas XI MAS Al Washliyah 12 Perbaungan dengan mengumpulkan data selengkap-lengkapny.

a) Prosedur Penelitian

Pengumpulan data adalah cara-cara tentang pola mengumpulkan data-data (Arikunto,2002). Pengumpulan data merupakan tahapan utama dalam penelitian ini. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan nontes .

1. Tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapatkan jawaban dari siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tulisan), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan. Teknik tes dalam penelitian ini menggunakan tes tertulis yang berisikan soal-soal tentang langkah-langkah dalam menulis teks prosedur. Tes merupakan sebuah pertanyaan yang harus diberikan tanggapan atau tujuan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik dalam mengungkapkan aspek tertentu dari peserta didik yang akan di tes.

Dalam tes ini berbetuk tes subjektif dengan tes ini dapat diketahui kemampuan peserta didik dalam menulis teks prosedur menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Penilaian dari kesesuaian isi, struktur, kaidah kebahasaan, ketepatan penulisaan ejaan dan tanda baca.

2. Nontes yang digunakan dalam penelitian ini observasi, angket dan dokumentasi. Pengertian observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera (Arikunto, 2010:199). Observasi digunakan untuk pengamatan yang akan dilakukan dalam mengamati peserta didik pada waktu mengikuti kegiatan pembelajaran, dalam menulis teks

prosedur dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Melalui pengamatan ini akan diketahui apakah peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik atau tidak.

Angket merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis. Pada tahap ini digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan penelitian dalam teks prosedur. Angket ini berisi pengaruh penggunaan model pembelajaran *discovery learning* pada peserta didik dalam menulis teks prosedur. Dari angket ini yang dilakukan mengetahui bagaimana hasil belajar dalam kemampuan menulis teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Dengan menggunakan angket tidak membutuhkan waktu banyak, mempermudah dan para peserta didik dapat berpendapat secara langsung tentang model pembelajaran *discovery learning* dalam menulis teks prosedur.

Hasil penelitian berupa kesimpulan dari hasil analisis dan penerapan model *discovery learning* dalam pembelajaran menulis teks prosedur untuk siswa kelas XI MAS Al Washliyah 12 Perbaungan. Data yang dapat diperoleh dalam kemampuan menulis teks prosedur maka, akan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menganalisis dan mencermati seluruh rekaman aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran dalam memahami teks prosedur dengan pelaksanaan pembelajaran menggunakan *discovery learning*.
2. Menganalisis dan mencermati pada seluruh rekaman peserta didik selama

pelaksanaan pembelajaran dalam kemampuan menulis teks prosedur.

3. Menganalisis dan mencermati penilaian hasil belajar yang dibuat guru.
4. Menyimpulkan semua hasil analisis pengamatan yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran.
5. Kriteria penulisan sudah di pertimbangkan oleh penelitian sesuai dengan indikator dalam kemampuan menulis teks prosedur adalah skor total untuk setiap aspek yang dinilai pada menulis teks prosedur.

Berikut adalah rubrik penilaian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 1. Format Penilaian Kemampuan Menulis Teks Prosedur

No	Indikator	Deskripsi	Tingkat Skor
1	Kesesuaian isi: a. Judul dan isi b. Relevan antara isi dengan topik yang akan dibahas. c. Kesesuaian antara isi dan struktur. d. Kesesuaian dengan objek yang akan diamati.	a. Memenuhi empat kriteria	4
		b. Memenuhi tiga kriteria	3
		c. Memenuhi dua kriteria	2
		d. Memenuhi satu kriteria	1

2	Kesesuaian struktur teks a. Terdapat tujuan dan orientasi b. Langkah-langkah yang beralasan c. Terdapat penggunaan konjungsi d. Pernyataan disusun secara kohesif	a. Memenuhi empat kriteria	4
		b. Memenuhi tiga kriteria	3
		c. Memenuhi dua kriteria	2
		d. Memenuhi satu kriteria	1
3	Kesesuaian kaidah bahasa a. Terdapat kalimat perintah yang imperatif b. Terdapat konjungsi sesuai urutan kegiatan c. Terdapat kata petunjuk waktu d. Terdapat langkah cara menyelesaikan suatu kegiatan	a. Memenuhi empat kriteria	4
		b. Memenuhi tiga kriteria	3
		c. Memenuhi dua kriteria	2
		d. Memenuhi satu kriteria	1

4	Ketepatan Ejaan Tanda baca, dan Kerapian Tulisan	a. Memenuhi empat kriteria	4
	a. Penggunaan huruf kapital	b. Memenuhi tiga kriteria	3
	b. Penggunaan tanda baca titik (.)	c. Memenuhi dua kriteria	2
	c. Penggunaan tanda baca koma (,) d. Rapi dan terbaca	d. Memenuhi satu kriteria	1

6. Analisis teks dilakukan dengan menggunakan kriteria pembelajaran berdasarkan skor individu dan kelompok, rata-rata skor siswa, dan penilaian tingkat data siswa yang ditentukan dengan menggunakan tingkat ketelitian tersebut.

Tabel 2. Penentuan Penilaian Kemampuan Menulis Teks Prosedur dengan Skala 10

Rentang Nilai	Nilai Ubahan	Katagori
96 - 100%	10	Sempurna (S)
86 - 95%	9	Baik Sekali (BS)
76 - 85%	8	Baik (B)
66 - 75%	7	Lebih Dari Cukup (LdC)
56 - 65%	6	Cukup (C)
46 - 55%	5	Hampir Cukup (HC)
36 - 45%	4	Kurang (K)
26 - 35%	3	Kurang Sekali (KS)
16 - 25%	2	Buruk (Br)
0 - 15%	1	Buruk Sekali (BS)

Melalui penentuan penilaian dalam penulisan teks prosedur peneliti dapat mengetahui kemampuan peserta didik dalam menulis teks prosedur dengan model pembelajaran *discovery learning*. Dengan katagori pencapaian yang sudah tertera dan dapat dilihat dari masing-masing katagori. Berikut rumus yang digunakan untuk memperoleh nilai tersebut yaitu :

$$Presentase = \frac{Frekuensi}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

Frekuensi : Total skor yang diperoleh untuk semua siswa.

N : Jumlah keseluruhan peserta didik

Apabila nilai hasil persentase lebih besar atau sama dengan 75% atau nilai 75, maka hasil komputasi penggunaan model pembelajaran *discovery learning* dalam pembelajaran menulis teks prosedur dapat dikatakan tuntas dalam pembelajaran.

b) Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang akan digunakan diantaranya sebagai berikut :

1. Melakukan Pemahaman

Tahap ini melakukan pengarahan berupa pengertian teks prosedur, struktur , kaidah kebahasaan dan tanda baca serta ejaan dalam menulis teks prosedur untuk mengetahui kemampuan dasar-dasarnya para peserta didik.

2. Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan ini memberikan penugasan untuk meningkatkan kemampuan dalam memahami teks prosedur yang dimiliki peserta didik. Pelaksanaan ini dilakukan untuk bertujuan agar memberikan data dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*.

3. Tahap Terakhir

Selanjutnya melakukan penilaian kemampuan menulis peserta didik dalam memahami teks prosedur dalam menggunakan model pembelajaran *discovery learning*.

C. Hasil Dan Pembahasan

Analisis data ini telah dilakukan sejak awal dan bersamaan dalam proses pengumpulan data lapangan. Temuan yang telah dihasilkan dalam proses penelitian ini dimulai dari tes dan nontes yaitu tes dengan bentuk latihan dalam kemampuan menulis teks prosedur sedangkan nontes yaitu observasi, angket dan dokumentasi. Kegiatan ini memerlukan penilaian siswa untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Hasil penelitian ini berupa deskripsi dan tabel yang disusun berdasarkan indikator penilaian yang disajikan. Sebagai hasil dari penelitian pengumpulan data dan pengolahan data hasil lapangan, disajikan beberapa observasi. Semua informasi yang diterima oleh peneliti tentunya sesuai dengan permasalahan yang muncul. Hasil penelitian yang diperoleh dianalisis sebagai dasar untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas XI MAS Al Wasliyah 12 Perbaungan.

1. Tes Hasil

Hasil tes ini yang diperoleh peserta didik dalam kemampuan menulis teks prosedur setelah menulis. Dalam menulis teks prosedur ada beberapa hal yang harus diperhatikan pada saat mengerjakan tes yang diberikan. Beberapa aspek yang diberikan yang harus diperhatikan dalam menulis teks prosedur diantaranya :

- a. Kesesuaian isi.
- b. Kelengkapan struktur,
- c. Terdapat kaidah kebahasaan,
- d. Ketepatan penulisan ejaan dan tanda baca.

Persentase nilai dihitung dengan menggunakan presentase (%) yaitu frekuensi (jumlah skor yang diperoleh siswa) dibagi dengan jumlah keseluruhan siswa seluruhnya kali 100%. Berdasarkan hasil penilaian dalam kemampuan menulis teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dikatakan mencapai ketuntasan. Berdasarkan data hasil perhitungan presentase penilaian dalam menulis teks prosedur yang terdapat pada table yang diperoleh nilai rata-rata 9,3. Hasil presentase nilai rata-rata menulis teks prosedur menggunakan model pembelajaran *discovery learning* sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{301}{31} \times 100 \% \\ &= 9,30 \text{ atau} \\ &= 9,3 \end{aligned}$$

Berdasarkan data tes kemampuan menulis teks prosedur diperoleh nilai rata-rata 9,3 sehingga tren data untuk setiap kategori penulisan prosedur seperti yang ditunjukkan pada tabel distribusi di bawah ini

Tabel 3. Frekuensi kemampuan menulis Pada Teks Prosedur

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	96 - 100 %	10	32%	Sempurna (S)
2	86 - 95%	9	68%	Baik Sekali (BS)
3	76 - 85%	0	0%	Baik (B)
4	66 -	0	0%	Lebih Dari

	75%			Cukup (LdC)
5	56 - 65%	0	0%	Cukup (C)
6	46 - 55%	0	0%	Hampir Cukup (HC)
7	36 - 45%	0	0%	Kurang (K)
8	26 - 35%	0	0%	Kurang Sekali (KS)
9	16 - 25%	0	0%	Buruk (Br)
10	0 - 15%	0	0%	Buruk Sekali (BS)

Dari materi penelitian diketahui persentase penilaian total kemampuan menulis teks prosedur adalah 9,30% atau 9,3 yang berarti termasuk untuk kategori sangat baik atau mencapai ketuntasan belajar. Terlihat bahwa untuk 10 siswa dengan prosentase 32% berada pada kategori sempurna pada rentang 96-100%. Pada kategori sangat baik, yaitu pada rentang nilai 86-95%, 21 siswa berada pada 67%.

2. Hasil Nontes

Hasil nontes merupakan hasil yang didapatkan melalui pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. Kegiatan langsung diperoleh melalui pengamatan secara langsung. Kegiatan pembelajaran yang berlangsung runtut dan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu dengan berbagai tahapan yaitu mengamati, menanya, mencoba, menegosiasi, dan mengkomunikasikan dalam proses pembelajaran menulis teks prosedur menggunakan model pembelajaran *discovery learning*, sedangkan pengamatan tidak langsung

diperoleh melalui siswa dengan menggunakan angket. Observasi dalam proses pembelajaran dilaksanakan di dalam kelas yang berlangsung dari awal hingga akhir pembelajaran.

Observasi dilakukan untuk melihat bagaimana proses pembelajaran menulis teks prosedur berlangsung. Hasil observasi dalam proses pembelajaran meliputi proses pembelajaran dan respon siswa. Proses pembelajaran dari awal pembelajaran (pendahuluan), kegiatan inti (mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan) dan penutup. Respon siswa terhadap pembelajaran menulis teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Observasi dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah selama proses pembelajaran menulis teks prosedur berlangsung di kelas XI IPA 1 MAS Al Washliyah 12 Perbaungan Tahun Pembelajaran 2022-2023. Dari respon yang ditunjukkan oleh siswa dalam pembelajaran menulis teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* pada kelas XI IPA 1 menunjukkan hasil yang baik. Tercapainya tujuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur dari hasil pengamatan siswa dalam menulis teks prosedur.

Dari hasil pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dapat digunakan untuk mengukur tingkat keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur. Evaluasi yang digunakan adalah tes uraian untuk mengukur tingkat keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur. Hasil penelitian yang menggunakan model pembelajaran *discovery learning* ini termasuk kedalam kategori sangat kurang, kurang, cukup, baik, dan sangat baik.

Adapun nilai tertinggi yaitu 9,3 dengan kategori sempurna yang diperoleh 10 siswa. Namun rata-rata nilai 9 yang diperoleh dari 21 siswa termasuk ke dalam kelaskualifikasi 86-95% termasuk ke dalam kategori baik sekali.

Angket yang dilakukan penelitian pada siswa mengenai penerapan model pembelajaran *discovery learning* dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Hasil angket ini penilaian dari siswa dapat dilihat dari table berikut:

Keterangan:

= Pertanyaan 1 (P1)

= Pertanyaan 2 (P2)

= Pertanyaan 3 (P3)

= Pertanyaan 4 (P4)

= Pertanyaan 5 (P5)

Dapat diketahui penilaian siswa terhadap model pembelajaran *discovery learning* dalam kemampuan menulis teks prosedur diketahui bahwa 31 siswa menjawab semua pertanyaan yang telah diberikan. Dengan demikian, diperoleh nilai ketertarikan siswa terhadap penggunaan media gambar dalam menulis teks prosedur, yaitu dengan konversi nilai sempurna. Perolehan nilai tersebut dapat dilihat di bawah ini

$$Presentase = \frac{Frekuensi}{N} \times 100 \%$$

$$Presentase = \frac{310}{31} \times 100 \%$$

= 100 (sempurna)

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian pada siswa kelas XI IPA 1 MAS Al Washliyah 12 Perbaungan tahun pembelajaran 2022-2023 dapat menerapkan model pembelajaran *discovery learning* untuk mengolah pembelajaran teks prosedur. Dilihat dari hasil belajar siswa, model pembelajaran *discovery learning* menarik untuk dipelajari dan memudahkan siswa dalam memahami materi teks prosedur, juga lebih mudah

mengungkapkan pikiran siswa. Melalui hasil menulis teks prosedur di kelas, siswa dapat mencapai kesempurnaan belajar.

D. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, deskriptif dari hasil penelitian dan pembahasan pada kemampuan menulis teks prosedur dengan model pembelajaran *discovery learning* pada siswa kelas XI MAS Al Washliyah 12 Perbaungan Tahun Pembelajaran 2022-2023 yang dikemukakan sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut ini:

1. Kemampuan menulis teks prosedur pada peserta didik siswa kelas XI MAS Al Washliyah 12 Perbaungan dengan menggunakan model *discovery learning* memperoleh nilai rata-rata 9,3 dengan kualifikasi 86-95% yaitu baik sekali (BS).
2. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan penggunaan model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks prosedur pada siswa kelas XI MAS Al Wasliyah 12 Perbaungan dengan nilai rata-rata 9,3 yang dikatakan baik sekali (BS).

Daftar Pustaka

- Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dara,Fitriana A.A,N Lia.M dan Reni,Nur E.2021. *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Prosedur dengan Menggunakan Media Berbasis Aplikasi Android G-Teks Pro(Genre Teks Prosedur)*.Semantik.Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia.

- Darmawati, Uti. 2014. *Ensiklopedia Bahasa dan Sastra Indonesia Ragam Teks*. Klaten: PT Intan Pariwan
- Djamarah, Bahri, Syaiful. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Harsiati, Titik, Agus Trianto & H.E Kosasih. *Buku Guru Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTS Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hosnan, Muhammad. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Indarti. 2014. *Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Siswa Kelas X Sman 8 Malang*. Malang: Jurnal Fisika Universitas Negeri Malang.
- Intiana, Siti Rohana Hariana. 2014. *Telaah Kurikulum dan Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia*. Mataram: FKIP Universitas Mataram.
- Kemdikbud. 2013. *Buku Guru Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif.
- Kemdikbud. 2014. *Bahasa Indonesia Pengetahuan*. Jakarta: Kemdikbud
- Kenang Tri Hotma, M.Pd. 2021. *Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia*. Klaten: Lakeisa.
- Kosasih E. 2016. *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Kusumaningsih, dkk. 2013. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Mahsun. 2012. *Metode Penelitian Bahasa Tahapan Strategi, Metode dan Tekniknya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Mahsun, M.S. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi, yadi. 2014. *Bahasa Indonesia Bahasa Indonesia*. Bandung : Yrama Widya.
- Musaba Zulkifli. 2012. *Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa*. Denpasar: Aswaja Pressindo.
- Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta : Cahaya Prima Sentosa.
- Sari Ade N dan Nuraidah. 2020. *Cara Mudah Memahami Teks Prosedur*. Jakarta : Guepedia.
- Semi M, Atar. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung : Angkasa
- Sutama Made. 2016. *Pembelajaran Menulis*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Tabroni, Roni.2007. *Melejitkan Potensi Mengasah Kreativitas Menulis Artikel*. Bandung : Nuansa.

Tarigan, Henry Guntur.2008.*Menulis sebagai suatu Keterampilan Bahasa*. Bandung : Angkasa.

Trianto.2010. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivisme*. Jakarta : Prestasi Pustaka.

Wisdiarman dan Zubaidah.2013. *Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013*. Padang: Seni Rupa FBS UNP.